

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan pada Ny. R dan Tn. W dengan kasus stroke, penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pengkajian dari kedua keluarga menunjukkan adanya kesamaan terkait keluhan yang dialami anggota keluarga antara lain keinginan pasien dan keluarga untuk mengetahui dan mengelola masalah kesehatan beserta pencegahannya, dan kedua keluarga menunjukkan adanya penurunan tingkat risiko yang terjadi dengan masalah kesehatan yang dialami keluarga yang sakit.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien adalah Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot di tandai dengan ektrimitasnya nyeri ketika digerakan dan tampak lemah (**D.0054**), Resiko luka tekan berhubungan dengan gesekan permukaan kulit ditandai dengan riwayat stroke atau tirah baring (**D.0144**), Defisist pengetahuan berhubungan dengan ketidaktahuan keluarga tentang pencegahan stroke berulang ditandai dengan menunjukan persepsi yang keliru terhadap masalah (**D.0111**)
- c. Intervensi yang dilakukan pada kedua keluarga yaitu pemberian edukasi terkait masalah kesehatannya seperti pengertian penyakit, penyebab, dan latihan *range of motion(ROM)* dan MIKA MIKI yang dilakukan selama 2x/hari.
- d. Implementasi yang dilakukan pada kedua keluarga sesuai dengan intervensi yang telah disusun antara lain pemberian edukasi terkait masalah kesehatan, pemberian latihan fisik, dan menjadwalkan latihan fisik yang telah diberikan.
- e. Evaluasi yang didapatkan dari kedua keluarga dilakukan 1 hari dengan format SOAP. Hasil akhir evaluasi yang didapatkan adalah keluarga menunjukkan tidak ada peningkatan manajemen kesehatan. dengan demikian, implementasi tidak teratasi.

5.2 Saran

a. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat melanjutkan intervensi yang telah diberikan sehingga pasien dan keluarga mampu untuk meningkatkan manajemen kesehatan.

b. Bagi klien

Diharapkan Pasien harus lebih terbiasa diajarkan gerak secara mandiri oleh peneliti dan Pahami apa yang bisa terjadi jika pasien malas Keluarga dapat mengulangi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti Mengingatkan pasien dan membatasi hal-hal dapat memicu kondisi yang memperburuk kondisi klien.

c. Bagi puskesmas

Diharapkan puskesmas dapat meningkatkan kunjungan terhadap rumah pasien dalam melakukan tindakan.